

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mencari pemahaman dan mengkaji lebih dalam mengenai suatu kejadian, fenomena, dan kehidupan manusia secara langsung dengan menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusuf (2014, hal. 328) bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif berusaha untuk menjelaskan, mendeskripsikan, atau menggambarkan secara kritis suatu fenomena, peristiwa atau interaksi sosial dalam masyarakat untuk menemukan makna dalam situasi kehidupan nyata. Peneliti kualitatif secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam situasi, konteks, dan lingkungan masyarakat terbuka yang diteliti dalam upaya mencari makna, pengertian, dan pemahaman terhadap suatu fenomena, peristiwa, atau kehidupan manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, tujuannya adalah untuk mendeskripsikan, memahami, dan mengkaji lebih dalam serta menguraikan upaya kader posyandu dalam pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Posyandu Payungsari 4 Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis, sehingga nantinya dapat mendeskripsikan secara terperinci dan jelas mengenai peran kader posyandu dan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang dilaksanakan dengan cara menjabarkan data-data yang diperoleh.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Penelitian kualitatif sering menemukan banyak permasalahan atau gejala dari suatu objek penelitian sehingga dapat terjadi perluasan masalah. Maka dari itu sebuah batasan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif agar permasalahan dapat lebih terfokus kepada penelitian yang akan diteliti. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013, hal. 207) dalam penelitian kualitatif, batasan suatu masalah disebut dengan fokus yang mencakup topik yang bersifat umum. Pembatasan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif harus memperhatikan tingkat kepentingan dan kelayakan masalah untuk di pecahkan.

Dalam mempertajam suatu penelitian, peneliti kualitatif perlu menetapkan fokus dari penelitiannya. Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2013, hal. 208) fokus adalah satu atau beberapa area terkait dari situasi sosial. Penentuan fokus dalam penelitian kualitatif didasarkan kepada kebaruan informasi yang tersedia di lapangan. Fokus dari penelitian kualitatif dapat dicapai setelah melakukan tinjauan penjelajahan umum, sehingga dapat diketahui fokus penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Adapun fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu upaya kader posyandu dalam pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Posyandu Payungsari 4 dengan memperoleh data yang akan di ambil dari ketua kader posyandu, anggota kader posyandu, dan ibu yang memiliki balita di wilayah Posyandu Payungsari 4 Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian didasarkan pada keberadaan dan konsekuensi individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hanya berlaku untuk situasi sosial tersebut. Menurut Spradley (dalam Yusuf, 2014, hal. 368) istilah situasi sosial ini merupakan istilah untuk menggambarkan keberadaan kelompok sosial yang akan diteliti dan mencakup tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan aktivitas. Dalam penelitian ini, pemilihan subjek atau sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* adalah suatu metode pemilihan sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu, seperti orang yang mungkin memiliki kuasa yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan kita teliti sesuai harapan dan untuk memudahkan seorang peneliti menyelidiki objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013, hal. 218-219). Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, maka sampel penelitian yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu ketua kader Posyandu Payungsari 4 dan anggota kader posyandu Payungsari 4 yang dianggap memahami dan mengetahui apa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pemberian makanan tambahan dalam program posyandu dan juga upaya yang dilakukan oleh kader Posyandu Payungsari 4 dalam PMT balita.

Adapun subjek dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 5 orang, terdiri dari 1 ketua kader posyandu, 2 anggota kader posyandu, dan 2 ibu yang memiliki balita di wilayah Posyandu Payungsari 4 Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan/Jabatan	Kode Informan
1.	Eva Nurhasanah	Ketua Kader Posyandu	EN
2.	Siti Quraisin	Anggota Kader Posyandu	SQ
3.	Yeyet Nurhayati	Anggota Kader Posyandu	YN
4.	Juju	Ibu yang memiliki balita	J
5.	Tita Rosita	Ibu yang memiliki balita	TR

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian berkaitan dengan topik apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013, hal. 215) objek penelitian kualitatif berupa situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitas. Situasi sosial tersebut dapat disebut sebagai objek penelitian yang ingin diteliti lebih mendalam. Objek penelitian kualitatif tidak hanya berisi situasi sosial tersebut, namun bisa juga terdiri dari peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sebagainya. Adapun objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah upaya kader posyandu dalam pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan balita di Posyandu Payungsari 4 Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ditekankan pada subjek dan objek yang akan menjadi informan atau narasumber dalam penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan terkait topik masalah penelitian yang diteliti. Menurut Tersiana (2018, hal. 74) sumber data adalah subjek dari data penelitian yang didapatkan dilapangan dan kemudian diolah untuk ditemukan hasilnya dan disajikan, untuk klasifikasi subjek tersebut dibagi menjadi 3P yaitu *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (dokumen). Berdasarkan sumber datanya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Adapun untuk data yang digunakan dalam

penelitian ini menggunakan klasifikasi subjek berupa orang (*person*) melalui wawancara dan observasi meliputi 3 responden, diantaranya:

- a. Ketua kader posyandu Payungsari 4 Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.
- b. Anggota kader posyandu Payungsari 4 Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.
- c. Ibu yang memiliki balita di wilayah posyandu Payungsari 4 Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam suatu penelitian karena tujuan dari suatu penelitian adalah mendapatkan data, sehingga dengan adanya teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti dapat mengetahui dan mendapatkan data yang sesuai dan memenuhi kriteria data yang telah ditetapkan dan dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2013, hal. 224). Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2013, hal. 225) sumber primer adalah sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang menyediakan data secara tidak langsung ke pengumpul data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dimana seorang pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai berinteraksi melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014, hal. 372). Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya upaya kader posyandu, dan pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan mewawancarai ketua kader posyandu Payungsari 4, anggota kader posyandu Payungsari 4, dan ibu yang memiliki balita yang mengikuti kegiatan posyandu untuk mendapatkan data mengenai upaya kader posyandu dalam pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan balita.

### 3.5.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2013, hal. 145) observasi sebagai metode pengumpulan data memiliki ciri khusus dibandingkan dengan metode lainnya seperti wawancara dan angket. Metode pengumpulan data dengan observasi digunakan saat melakukan penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja dan fenomena alam, serta responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada pelaksanaan observasi, melakukan pengamatan yang terdiri dari kegiatan, perilaku, tindakan, dan berbagai interpersonal yang masih berkaitan dari pengamatan yang dilakukan, yaitu upaya yang dilakukan oleh kader posyandu, dan kegiatan Pemberian Makanan Tambahan di Posyandu Payungsari 4 Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu, yang dapat berupa gambar, dokumen tertulis, dan hasil karya penting seseorang. Penelitian dengan menggunakan observasi dan wawancara di sini lebih valid atau reliabel jika didukung dengan dokumen berupa foto atau data pendukung yang sesuai dengan obyek yang diteliti (Sugiyono, 2013, hal. 240). Sehingga dengan menggunakan teknik dokumentasi akan didapatkan suatu dokumen untuk melengkapi data-data yang sebelumnya tidak di dapatkan pada teknik observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan dengan mengambil gambar dan dokumen pendukung penelitian.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan dan Biklen (1982) (dalam Yusuf, 2014, hal. 400) adalah proses sistematis dalam mencari dan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa foto, dan bahan lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait data-data yang telah didapatkan dan dikumpulkan melalui pengolahan dan analisis data sehingga peneliti mampu menyampaikan kembali kepada orang lain. Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hal. 244) analisis data merupakan proses mengolah data mulai dari mencari sampai menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara,

observasi, dokumentasi, dan catatan di lapangan dengan cara diorganisasikan ke dalam kategori-kategori tertentu, dan dijabarkan sehingga dapat dipahami oleh peneliti ataupun orang lain. Proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan kontinu artinya analisis data dilaksanakan dengan terus menerus hingga data menjadi jenuh dan dimulai sejak sebelum masuk ke lapangan, ketika di lapangan, dan setelah di lapangan. Menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2013, hal. 246) langkah-langkah analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, sebagai berikut:

### 3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih apa yang penting, fokus pada apa yang penting, dan mencari topik dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mengambilnya kembali saat dibutuhkan (Sugiyono, 2013, hal. 247). Ketika peneliti turun ke lapangan, akan mendapatkan banyak data sehingga perlu dilakukan pencatatan agar tercatat dengan jelas dan terperinci, namun semakin peneliti turun ke lapangan, data akan bertambah seiring berjalannya waktu pelaksanaan penelitian, maka dengan dilakukan reduksi data, akan membantu peneliti dalam menyusun dan merangkum data-data yang di dapatkan di lapangan.

### 3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menjabarkan uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori. Dengan penyajian data, akan memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2013, hal. 249). Dalam melakukan penyajian data dapat dilengkapi dengan grafik, bagan, dan matrik, untuk mendukung data yang menggunakan teks naratif. Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data yang di dapat melalui metode-metode di dalam teknik pengumpulan data mengenai upaya kader posyandu dalam pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan balita yang ditujukan kepada kader posyandu dan kepada ibu yang memiliki balita di Posyandu Payungsari 4.

### 3.6.3 Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahap ketiga dalam analisis data yaitu verifikasi dan penarikan kesimpulan dari data yang di dapatkan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara pada tahap awal, dikarenakan data yang diperoleh masih dapat bertambah dan berkembang seiring peneliti melakukan penelitian di lapangan. Kemudian ketika telah dilakukan penelitian ke lapangan, data akan semakin jelas dan dapat dihasilkan kesimpulan akhir yang lebih nyata dan sesuai. Sehingga, verifikasi atau penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif perlu ada kesesuaian akhir dari hasil yang di dapat dengan di dukung oleh data-data yang aktual dan konkrit oleh peneliti di lapangan agar kesimpulan dapat dikatakan sesuai atau kredibel.

Tahap kesimpulan ini merupakan tahap akhir yang berguna untuk menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat disajikan lebih jelas dan dapat dipahami arah penelitian yang telah dilakukan. Sugiyono (2013, hal. 253) menyatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan baru dalam hal ini yaitu penjelasan tentang suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah dipelajari dan diolah kembali dapat menjadi jelas bahwa hal ini dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis atau teori. Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk memverifikasi hasil data yang di dapatkan dari seluruh proses penelitian yang dilakukan di lapangan mengenai upaya kader posyandu dalam program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) balita.

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif perlu dipahami dan diikuti selama pelaksanaan penelitian berlangsung agar tidak ada kesalahan dalam pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian dapat lebih tersusun secara terarah dan sesuai sehingga data yang dihasilkan dapat diolah dan disajikan dengan baik dan terencana. Adapun menurut Anggito & Setiawan (2018, hal. 165) tahapan atau langkah-langkah penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data.

### 3.7.1 Tahap Pra-Lapangan

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra-lapangan meliputi penyusunan rencana penelitian yang meliputi latar belakang masalah dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, penentuan wilayah penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rencana pengumpulan data, prosedur analisis data, langkah-langkah pengembangan peralatan dan metode verifikasi data yang dibutuhkan di lapangan (Anggito & Setiawan, 2018, hal. 166). Pada penelitian ini tahap pra-lapangan telah dilaksanakan mulai dari menyusun latar belakang, merumuskan masalah, tinjauan pustaka, menentukan tempat dan jadwal penelitian, rencana pengumpulan data, hingga langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada saat penelitian, peneliti diharuskan untuk turun ke lapangan secara langsung untuk melakukan penelitian melalui pengumpulan data secara nyata atau sesuai keadaan sebenarnya di lapangan (Anggito & Setiawan, 2018, hal. 172). Pada penelitian kualitatif, proses penelitian dilakukan secara interaktif antara peneliti dengan informan atau narasumber penelitian dalam melakukan pengumpulan data. Data yang akan diambil perlu dilakukan secara berkesinambungan hingga data memiliki hasil yang sudah pasti sesuai ketika didapatkan dari sumber data manapun atau data jenuh, dan dapat ditarik hasil dari data tersebut berupa analisis data yang sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti.

### 3.7.3 Tahap Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data pada tahap pekerjaan lapangan (Sugiyono, 2013, hal. 245). Analisis data ini dibutuhkan oleh seorang peneliti untuk menjadi acuan dalam menguji hasil dari data yang di dapatkan melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, sehingga dugaan-dugaan di awal mungkin akan terjawab atau mungkin tidak terjawab ketika proses penelitian di lapangan berlangsung. Pada proses analisis data ini perlu dilakukan dengan teliti agar data-data yang di dapatkan dapat diolah dan tidak sia-sia.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun dan Bulan Pelaksanaan Penelitian								
		Des - Jan	Feb - Mar	Apr - Mei	Jun - Jul	Ags - Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Mengajukan Judul									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Penelitian									
6.	Penyusunan Skripsi									
7.	Sidang Skripsi									

#### 3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu Posyandu Payungsari 4 yang berada di Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena masih adanya balita yang mengalami stunting dan program Pemberian Makanan Tambahan cukup rutin dilakukan di Posyandu ini sehingga tertarik untuk diteliti lebih dalam mengenai upaya kader posyandu apakah sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai. Maka dari itu, tempat ini dirasa sangat sesuai untuk dilakukan penelitian mengenai upaya kader posyandu dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan balita.